

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Manfaat Penelitian	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Hepar.....	3
B. Patologi Anatomi Hepar	7
C. <i>Paraquat dichloride</i>	8
MATERI DAN METODE.....	10
A. Materi	10
B. Metode	10
Penglompokkan dan perlakuan tikus	10
Triming dan pembuatan slide preparat	11
Pewarnaan Hematoksilin-Eosin.....	13
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
A. Analisis Degenerasi Vakuolar.....	16
B. Analisis Dilatasi Sinusoid	23
KESIMPULAN DAN SARAN.....	29



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

GAMBARAN HISTOLOGIK HEPAR TIKUS WISTAR YANG DIINJEKSI PARAQUAT DICLHORIDE
INDAH PUTRI LESTARI, Dr. drh. Tri Wahyu Pangestiningasih, MP.
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skroing kerusakan hepar berdasarkan degenerasi vakuolar	14
Tabel 2. Persentase skoring kerusakan hepar berdasarkan degenerasi vakuolar	20
Tabel 3. Data hasil rerata dan standar deviasi kerusakan hepar berdasarkan dilatasi sinusoid hepar	27
Tabel 4. Data hasil analisis Independent Simple T-Test untuk dilatasi hepar	27
Tabel 5. Data hasil analisis One Way Anova untuk dilatasi hepar	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lobus hepar tikus.	4
Gambar 2. Struktur histologi hepar normal mamalia.	4
Gambar 3. Struktur histologi hepar normal mamalia pada area vena porta.	6
Gambar 4. Teknik pengambilan sampel pada hepar	12
Gambar 5. Gambaran histologik hepar tikus skor 1 perbesaran 40x10 yang diinjeksi <i>aquadest proinjection</i> 1 ml secara intra peritoneal seminggu dua kali selama satu minggu dengan pewarnaan HE	17
Gambar 6. Gambaran histologik hepar tikus skor 2 perbesaran 40x10 yang diinjeksi <i>aquadest proinjection</i> 1 ml secara intra peritoneal seminggu dua kali selama satu minggu dengan pewarnaan HE.	17
Gambar 7. Gambaran histologik hepar tikus skor 2 perbesaran 40x10 yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> 7 mg/kg BB seminggu dua kali selama tiga minggu secara intra peritoneal dengan pewarnaan HE	18
Gambar 8. Gambaran histologik hepar tikus skor 3 perbesaran 40x10 yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> 7 mg/kg BB seminggu dua kali selama tiga minggu secara intra peritoneal dengan pewarnaan HE	18
Gambar 9. Gambaran histologik hepar tikus skor 4 perbesaran 40x10 yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> 7 mg/kg BB seminggu dua kali selama tiga minggu secara intra peritoneal dengan pewarnaan HE	19
Gambar 10. Gambaran histologik hepar tikus skor 4 perbesaran 40x10 yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> 7 mg/kg BB seminggu dua kali selama tiga minggu secara intra peritoneal dengan pewarnaan HE	19
Gambar 11. Persentase skoring kerusakan hepar berdasarkan degenerasi vakuolar	21
Gambar 12. Gambaran histologik hepar tikus skor 1 perbesaran 40x10 yang diinjeksi <i>aquadest proinjection</i> 1 ml seminggu dua kali selama tiga minggu secara intra peritoneal dengan pewarnaan HE.	24
Gambar 13. Gambaran histologik hepar tikus perbesaran 40x10 yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> 7 mg/kg BB seminggu dua kali selama satu minggu secara intra peritoneal dengan pewarnaan HE	24
Gambar 14. Gambaran histologik hepar tikus perbesaran 40x10 yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> 7 mg/kg BB seminggu dua kali selama dua minggu secara intra peritoneal dengan pewarnaan HE	25

Gambar 15. Gambaran histologik hepar tikus perbesaran 40x10 yang diinjeksi
paraquat dichloride 7 mg/kg BB seminggu dua kali selama tiga
minggu secara intra peritoneal dengan pearnan HE.....25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat keterangan kelaikan etik.....	32
Lampiran 2. Data pengamatan skoring berdasarkan degenerasi vakuolar.....	33
Lampiran 3. Data pengamatan skoring berdasarkan dilatasi sinusoid	34
Lampiran 4. Hasil uji <i>Normality Test</i>	36
Lampiran 5. Hasil uji <i>Independent Simple T-Test</i>	37
Lampiran 6. Hasil uji homogenitas	39
Lampiran 7. Hasil uji <i>One Way Anova</i>	40